

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Karakteristik rumah tangga di Desa Pudak adalah didominasi kelompok umur berkisar antara 48-51 tahun dan di Desa Kota Karang adalah berkisar antara 44-47 tahun, pendidikan terakhir responden paling banyak berada pada kelompok Sekolah Dasar dan di Desa Kota Karang pendidikan terakhir responden paling banyak adalah Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, jumlah anggota keluarga paling banyak di kedua desa, yaitu rata-rata 4-5 orang dan Desa Kota Karang, etnis responden di kedua desa didominasi oleh suku Jawa, serta penerimaan responden rata-rata di Desa Pudak Rp 1.950.000 – Rp 2.199.999 dan Desa Kota Karang sebesar Rp 1.450.000 – Rp 1.699.999.
2. Berdasarkan hasil penelitian terhadap rumah tangga di Desa Pudak dan Desa Kota Karang diperoleh pola konsumsi energi pangan hewani responden terbesar adalah daging ayam dengan rata-rata hari pertama, yaitu sebesar 350 kkal/kap/hr, hari ketiga sebesar 300 kkal/kap/hr, dan hari kelima 342,86 kkal/kap/hr. Sedangkan untuk konsumsi energi pangan hewani terkecil adalah telur, yaitu dengan rata-rata konsumsi energi hari pertama sebesar 116,67 kkal/kap/hr, hari kedua sebesar 153,26 kkal/kap/hr, dan hari ketiga sebesar 119,12 kkal/kap/hr. Berdasarkan hasil penelitian terhadap rumah tangga di Desa Pudak dan Desa Kota Karang diperoleh pola konsumsi protein pangan hewani responden terbesar adalah daging ayam dengan rata-rata hari pertama, yaitu sebesar 22,05 gr/kap/hr, hari ketiga sebesar 19,5 gr/kap/hr, dan hari kelima 26,13 gr/kap/hr, sedangkan untuk konsumsi protein pangan hewani terkecil adalah telur, yaitu dengan rata-rata konsumsi energi hari pertama sebesar 10,89 gr/kap/hr, hari kedua sebesar 14,30 gr/kap/hr, dan hari ketiga sebesar 11 kkal/kap/hr.

3. Penerimaan, umur, pendidikan ibu rumah tangga, jumlah anggota keluarga, dan etnis secara simultan berpengaruh terhadap pola konsumsi energi dan protein pangan hewani rumah tangga di Kecamatan Kumpeh Ulu. Secara parsial penerimaan, umur, pendidikan ibu rumah tangga, jumlah anggota keluarga berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi energi dan protein pangan hewani rumah tangga di Kecamatan Kumpeh Ulu sedangkan etnis tidak berpengaruh terhadap pola konsumsi energi dan protein sumber pangan hewani rumah tangga tersebut.

5.2 Saran

Adapun saran yang penulis berikan adalah:

1. Setiap rumah tangga di Kecamatan Kumpeh Ulu harus mengkonsumsi pangan yang lebih beragam, bergizi, dan berimbang terutama pangan hewani sehingga mampu untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pangan mereka sesuai dengan standar yang dianjurkan.
2. Perlu adanya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pangan yang beragam, bergizi, dan berimbang baik dengan menambah porsi pendidikan tentang pola hidup sehat di jenjang pendidikan formal maupun melalui pendidikan informal seperti penyuluhan-penyuluhan tentang pola hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan beragam, bergizi, dan berimbang.